

ABSTRAK

Hubungan Antara *Driving Optimism* dengan *Hazard Perception* Pada Pengendara Motor Usia remaja dan Tinjauannya dalam Islam

Sepeda motor merupakan penyumbang terbesar kecelakaan lalu lintas di Indonesia, terutama pada usia remaja. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya kecenderungan pengendara motor untuk menilai rendah bahaya yang mereka alami dikarenakan pengendara motor merasa optimis jauh dari bahaya dan memiliki kemampuan berkendara yang baik. Hal tersebut disebut dengan *driving optimism*. Adanya *driving optimism* pada pengendara sepeda motor diduga terkait dengan kurangnya kesadaran serta kemampuan untuk merespon situasi sekitar yang berpotensi bahaya (*hazard perception*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *driving optimism* dengan *hazard perception* pada pengendara motor usia remaja. Sebanyak 110 orang pengendara sepeda motor menjadi subjek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan alat ukur *driving optimism* dari Moen (2007) untuk mengukur *driving optimism* dan *Hazard Perception Test* untuk mengukur *hazard perception*. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product moment* dengan hasil $r = -0,254^{**}$, $p=0,007$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *driving optimism* dengan *hazard perception*. Menurut Islam berperilaku berlebihan merupakan akhlak tercela dan perbuatan *zhalim* yang berpengaruh buruk bagi pola berpikir seseorang dan dapat menyebabkan bahaya bagi diri sendiri serta orang lain.

Kata kunci : *Driving Optimism, Hazard Perception, Pengendara Motor*

ABSTRACT

Relationship between Driving Optimism and Hazard Perception In Adolescence Motorcyclist and In Islamic Perspective

Adolescence motorcyclists are the biggest contributor of traffic accidents in Indonesia. This can be caused by the existence of a tendency to undervalue hazards and feel optimistic that they will immune to dangers as well as having a good skill in riding. In traffic psychology, this is called as driving optimism. The existence of driving optimism of a motorcyclist allegedly will lead to lack of awareness and the ability to respond to the potential dangers of the situation around them. It is called hazard perception. The purpose of this research is to examine the relationship between driving optimism and hazard perception in adolescence motorcyclists. As many as 110 motorcyclist aged 18 to 24 years old became the subject of this research. To measure driving optimism, this study used Driver's Self-Assessment from Moen (2007) and Hazard Perception Test from Rosenbloom (2011) to measure hazard perception. This research used Pearson Product Moment to find out the relationship, with the results $r = -0,254^{**}$, $p = 0,007$. These results indicated that there is a significant negative relationship between driving optimism and hazard perception. According to Islamic morals, redundant behavior is disgraceful and actions of influential zhalim bad for someone and thinking patterns can cause hazard to yourself and others.

Keywords: Driving Optimism, Hazard Perception, Motorcyclist